

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, yang mana peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai penerapan metode Tilawati di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.<sup>56</sup> Dikatakan sebagai penelitian lapangan adalah karena peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>57</sup> Pendekatan kualitatif digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam

---

<sup>56</sup> Ridhahani Fidzi, *Metodologi Penelitian dasar bagi Mahasiswa dan peneliti pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), h. 21.

<sup>57</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 33-34.

konteksnya, menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.<sup>58</sup> Oleh karena itu pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an, yang mana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi data di lokasi penelitian yaitu di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah, tepatnya di Jalan Perdagangan Komplek HKS Permai Blok 7B RT. 35 RW. 05 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Letak Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah ini lokasinya berdekatan dengan Masjid Qaryah Thayyibah Banjarmasin. Adapun alasan dipilihnya Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena di sini menerapkan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an dan metode ini baru diterapkan sekitar pertengahan tahun 2020. Selain tahsin Al-Qur'an, di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah ini juga terdapat tahfidz Al-Qur'an sebagai program utama dan sebagai program lanjutan bagi yang telah menyelesaikan pembelajarannya.

---

<sup>58</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 43.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah 6 orang Ustadz/Ustadzah pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin. Dikatakan subjek berjumlah 6 orang karena pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Tilawati tingkat dasar di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah ini jumlahnya ada 6 halaqah dengan jumlah pengajar yang sama yaitu 6 orang Ustadz/Ustadzah.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek pada penelitian ini adalah penerapan metode Tilawati yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penulisan ini adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yaitu melalui observasi dan dokumen. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

### 1. Data Pokok

Data tentang penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin, meliputi:

- a. Penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- b. Kelebihan dan Kekurangan penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

### 2. Data Penunjang

Data penunjang atau data tambahan ini untuk melengkapi data pokok, yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- b. Visi dan misi Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- c. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan santi/santriwati Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.
- d. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah.

### 3. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini digali melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu 6 orang Ustadz/Ustadzah halaqah tahsin metode Tilawati di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

- b. Informan tambahan, yaitu Mudir Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan gambaran umum lokasi penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi dari observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan mengetahui pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, sehingga dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diharapkan.<sup>59</sup>

Observasi ini dilakukan di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin, yakni pada pembelajaran halaqah tahsin yang menerapkan metode Tilawati. Peneliti dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan

---

<sup>59</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 153.

untuk melengkapi data data yang diperlukan mengenai penerapan metode Tilwati di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Tujuan dilakukan wawancara ini pada dasarnya adalah untuk mengumpulkan informasi dari pihak responden dengan bertanya langsung kepada pihak responden dengan maksud tertentu agar tujuan wawancara dapat tercapai.<sup>60</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang data yang teliti dengan dilakukan secara langsung. Melalui tanya jawab kepada Mudir dan Ustadz/Ustadzah halaqah tahsin metode Tilawati di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin mengenai informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.

## 3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data gambaran umum

---

<sup>60</sup> Soebardhy dkk, *Kapital Selektu Metodologi Penelitian* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), h. 121.

lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah</p> <p>b. Kelebihan dan Kekurangan penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah</p>	Ustadz/ Ustadzah	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah</p> <p>b. Visi dan misi Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah</p> <p>c. Keadaan pengajar dan santi Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah</p> <p>d. Keadaan fasilitas, sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah</p>	Mudir Rumah Tahfidz	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain.<sup>61</sup> Jadi, Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>62</sup> Dalam reduksi data ini peneliti memilih hal-hal pokok dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun berdasarkan tema atau polanya agar memperjelas data-data dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yaitu penyajian data, Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>63</sup> Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa penerapan metode Tilawati pada Pembelajaran tahsin Al-Qur'an serta kelebihan dan kekurangan penerapan metode Tilawati pada

---

<sup>61</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 84.

<sup>62</sup> Siti Mardiah, "Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 58.

<sup>63</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif...", h. 94.

Pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi.<sup>64</sup> Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Melalui analisis inilah peneliti dapat mengetahui dan memahami penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an serta kelebihan dan kekurangan penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

---

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 94.